

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kesejahteraan ekonomi berhubungan erat dengan cita-cita masyarakat, yaitu tentang hal-hal yang akan dicapai di masa depan, keinginan masyarakat sebagai bagian dalam sebuah pembangunan ternyata satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan latar belakang mereka, namun masih tetap ada sebuah kesamaan dimensi yang dimiliki oleh semuanya, yakni tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan mereka secara pribadi maupun di dalam masyarakat.

Apabila dicari dalam literatur ekonomi, ternyata terminologi kesejahteraan memiliki banyak pengertian. Definisi kesejahteraan dalam sistem ekonomi kapitalis-konvensional merupakan konsep materialis murni yang menafikan keterkaitan ruhaniah. Akan tetapi, sebagian masyarakat menginginkan kesejahteraan lahir batin, yang berarti bahwa kesejahteraan yang diinginkan adalah tidak menafikan dan mempunyai ketersinggungan dengan aspek ruhaniah.

Konsep kesejahteraan yang memasukkan tujuan kemanusiaan dan keruhaniah, tentu akan berakibat pada keharusan mendiskusikan secara ilmu

ekonomi apa hakekat tujuan kesejahteraan tersebut dan bagaimana merealisasikannya. Edi Suandi Hamid mengatakan:

Tujuan-tujuan konsep kesejahteraan tersebut tidak hanya mencakup soal kesejahteraan ekonomi dalam arti materi semata, tetapi juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial-ekonomi, kesucian kehidupan, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.<sup>1</sup>

Konsep kesejahteraan ekonomi dapat dikatakan telah direalisasikan apabila unsur-unsur berikut telah terpenuhi, yaitu kebutuhan dasar bagi semua masyarakat terpenuhi, tingkat perbedaan sosial-ekonomi tidak terlalu mencolok, tidak adanya pengangguran usia produktif (*full employment*), keadilan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan, stabilitas ekonomi dicapai tanpa beban hutang luar negeri yang berat, tingkat inflasi tidak tinggi, penyusutan sumber daya ekonomi yang tidak dapat diperbaharui tidak tinggi, dan kerusakan ekosistem yang dapat membahayakan kehidupan tidak terjadi.<sup>2</sup>

Untuk itu berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk warga masyarakat berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam berupa penanaman bibit jati. Penanaman bibit jati merupakan usaha mandiri yang hampir di lakukan oleh seluruh warga Desa Juwet.

---

<sup>1</sup> Edi Suandi Hamid, *Ekonomi Indonesia: Dari Sentralisasi Ke Desentralisasi*. (Yogyakarta: UII Press, 2006), 2

<sup>2</sup> Edi Suandi Hamid, *Ekonomi Indonesia Memasuki Milenium III*. (Yogyakarta: UII Press, 2000), 17

Sehingga masyarakat desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tidak lagi kekurangan mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mereka telah memanfaatkan lapangan kerja yang ada dengan menanam bibit jati yang kemudian didistribusikan pada daerah-daerah yang membutuhkan.

Penanaman bibit jati ini dimulai dari penyemaian hingga berukuran kurang lebih 30 cm. yang tentunya tidak membutuhkan waktu yang cukup lama dan lahan yang tidak terlalu luas, dan biaya produksi yang tidak mahal. Namun kendala yang ada kurangnya sumberdaya manusia yang terampil dalam mengelola usaha bibit jati agar bisa berkembang, karena pengaruh musim masih mengurangi produktifitas penanaman bibit jati.

Masyarakat desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk nampaknya mempunyai keberhasilan dalam mengangkat kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan membaca peluang ekonomi berupa penanaman bibit jati, sebuah usaha yang sangat langka namun mudah (bagi yang bisa) yang menjadikan masyarakat desa Juwet berbeda dengan masyarakat desa lainnya.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, maka membahas konsep kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan manusia tidak terbatas pada variabel-variabel ekonomi saja, melainkan juga moral, agama, psikologi, sosial, politik, demografi, dan sejarah. Sebuah masyarakat bisa saja mencapai puncak kemakmuran dari segi materi, tetapi kejayaan tersebut tidak akan mampu bertahan lama apabila lapisan moral individu dan sosial sangat

lemah, terjadi disintegrasi keluarga, ketegangan sosial dan anomie masyarakat (keadaan masyarakat yang ditandai oleh pandangan negatif terhadap sistem norma, hilangnya kewibawaan hukum dan disorganisasi hubungan antar manusia) meningkat, serta pemerintah daerah tidak dapat berperan sesuai dengan porsi dan sebagaimana mestinya.

Sesungguhnya aspek materi bagi kesejahteraan tidak independen satu dengan lainnya, tetapi keduanya sangat berhubungan erat. Tingkat keharmonisan keluarga yang tinggi akan meningkatkan produktivitas individu dalam pembangunan ekonomi dan dunia usaha, sedangkan keharmonisan kehidupan sosial akan membangun lingkungan yang lebih kondusif bagi pemerintahan daerah yang lebih efektif serta meningkatkan pembangunan di segala bidang.

Untuk mencapai konsep kesejahteraan tersebut, nampaknya masyarakat Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk telah memperoleh keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Hal tersebut dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan pokok sehari-hari.<sup>3</sup> Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi "PERANAN PENANAMAN BIBIT JATI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM DESA JUWET KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK".

---

<sup>3</sup> Hasil observasi di Ds. Juwet Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk tanggal 17 Desember 2009

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian yang ingin diangkat peneliti adalah:

1. Bagaimana teknis penanaman bibit jati di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim Ds. Juwet Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk sebelum dan sesudah penanaman bibit jati ?
3. Bagaimana penanaman bibit jati dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan teknis penanaman bibit jati di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk
2. Untuk menguraikan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim Ds. Juwet Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk sebelum dan sesudah penanaman bibit jati
3. Untuk mengetahui penanaman bibit jati dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi peneliti**

Dapat menambah hasanah pengetahuan tentang dunia usaha, khususnya yang menyangkut kesejahteraan ekonomi penduduk desa. dan yang paling mendesak adalah untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah.

##### **2. Bagi masyarakat**

Dapat menambah masukan dan wawasan tentang pengembangan usaha bibit jati khususnya dalam membaca peluang yang lebih baik dan berkembang di masa yang akan datang.

##### **3. Bagi dunia pendidikan**

Dapat menambah literatur dalam dunia usaha khususnya yang menyangkut kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, serta dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya.